

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, dan menganalisis fakta yang ada di lokasi melalui ukuran dalam pengetahuan agar memperoleh kebenaran.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berkaitan tentang bisnis *open online* di Kediri Jawa Timur. Penelitian diselesaikan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui apa saja yang terjadi sehingga hasil yang diperoleh dari pemahaman atas fenomena sosial yang terjadi di lapangan dapat dideskripsikan dengan memadukan telaah pustaka sebelumnya.

Jenis penelitian yang akan dilakukan yakni kualitatif disajikan secara deskriptif. Penelitian kualitatif digambarkan dengan adanya bukti substansial bahwa peneliti akan mengembangkan sebuah kenyataan yang ditemukan, peneliti juga memiliki sensitifitas pada peristiwa yang dialami oleh orang lain.⁴⁸ Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan berbagai metode yang berlatar ilmiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena atau kejadian yang terjadi.⁴⁹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan pada penelitian yang memaparkan objek sesuai dengan kenyataan. Penelitian jenis ini dengan tujuan agar dapat memaparkan secara sistematis dan tepat

⁴⁸ Mami Hajaroh, 'Dosen Program Studi Kebijakan Pendidikan FIP UNY, Bidang Keahlian Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan. 1', *Paradigma, Pendekatan Dan Metode Penelitian Fenomenologi*, 1 (2018), 79–107.

⁴⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi:CV Jejak, 2018), 7.)

berdasarkan fakta.⁵⁰ Menurut Sukardi, penelitian deskriptif dilakukan dengan menggambarkan kegiatan penelitian secara jelas dan terstruktur pada objek tertentu.⁵¹ Oleh karena itu, hasil dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran mengenai komponen-komponen yang berkaitan secara valid.

Pengumpulan data yang dilakukan berupa kata-kata dari gambar yang ada. Bukan dalam kerangka berpikir angka atau angka yang biasanya dilakukan pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif lebih kepada prosesnya tidak bertumpu pada hasilnya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan utama dan penting untuk dilakukan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan fenomena yang terjadi karena peneliti sebagai instrumen kunci jalannya penelitian.⁵² Kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi yang diharapkan. Peneliti harus mencari pekerja seks *online* yang ada di Kediri Raya dengan kriteria yang sudah ditentukan. Peneliti berperan sebagai pengamat dari wawancara, observasi, serta dokumentasi yang berlangsung saat proses pengambilan data.

C. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan penelitian yang sesuai dengan lapangan maka, lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah area Kediri Raya. Penelitian ini

⁵⁰ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 251.

⁵¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya, Edisi Revisi* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2021), 19.

⁵² Albi Anggito dan Johan Setiawan, 8.

dilakukan secara kondisional sesuai dengan permintaan narasumber, terutama pelaku prostitusi untuk memberikan suasana nyaman dan tanpa paksaan. Sedangkan narasumber yang berasal dari calon konsumen, penelitian dilakukan melalui sosial media Facebook.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh. Nama subjek disamarkan untuk menjaga keamanan privasi subjek. Berikut sumber data tersebut:

1. Sumber data utama (Primer)

Sumber data primer merupakan data dari sumbernya yang diperoleh secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada pihak yang dituju untuk mendapatkan data penelitian.⁵³ Data yang langsung didapatkan dari sumber data pertama langsung dari sumber asli di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵⁴ Data primer tersebut berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan diperoleh oleh peneliti dari 7 orang pelaku prostitusi *online* menggunakan media sosial *Facebook*. Subjek penelitian yang dilakukan adalah yang pertama, memilih pekerja seks *online* yang ada di Kediri Raya. Kedua, mengambil sebanyak 7 informan dengan grup *Facebook* yang berbeda-beda. Ketiga, berumur 17-40 tahun dengan pengalaman lebih dari satu tahun. Hal tersebut mempunyai tujuan apabila mereka

⁵³ Sandu Suyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

⁵⁴ Muhammad Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015). Hlm. 28

sudah lama melakukan *online*, maka mereka memahami fenomena *online* dari pengalaman dan lingkungan sekitar yang melakukan hal serupa.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, mengumpulkan data serta instrumen merupakan tugas dari peneliti. Peneliti turun langsung ke tempat prostitusi guna mewawancarai pekerja seks online Kediri Raya dengan mengatakan bahwa kehadiran peneliti saat itu untuk belajar menjadi pekerja seks online. Hal tersebut dilakukan agar tidak memancing kecurigaan kepada responden. Responden tidak ingin untuk diwawancarai karena takut kegiatan online mereka dilaporkan ke pihak berwajib. Sedangkan objeknya keterkaitan teori interaksi simbolik dengan interaksi bisnis online yang terjadi melalui media sosial Facebook. Penelitian ini memiliki hasil yang didapat dari observasi tentang pola komunikasi simbolik media sosial Facebook dalam bisnis *open booking online* di Kediri. Pada penelitian ini data primernya adalah wawancara langsung dengan berbagai informan terkait penelitian.

Tabel 3.1

Data Pelaku Prostitusi

No.	Nama Inisial	Umur	Alamat
1.	NQ	31	Gurah, Kabupaten Kediri
2.	CC	25	Gurah, Kabupaten Kediri
3.	MM	40	Kaliombo, Kota Kediri
4.	CO	21	Tamanan, Kota Kediri
5.	AP	21	Kampung Dalem, Kota Kediri
6.	IS	23	Ngronggo, Kota Kediri
7.	PI	19	Jimbun, Kandat, Kabupaten Kediri

Sumber : Narasumber yang bersangkutan⁵⁵

⁵⁵ Hasil wawancara dengan narasumber 30 Januari 2024

2. Sumber data tambahan (Sekunder)

Data sekunder merupakan sekumpulan dari data sumber tercetak yang sudah dikumpulkan oleh orang lain. Sumber data yang diperoleh bukan dari sumber utama melainkan dari berbagai sumber yang telah ada yang kemudian dikumpulkan, misalnya melalui orang lain atau dokumen sebagai kelengkapan data.⁵⁶ Data dari sumber sekunder berupa foto, buku, internet. Sumber data sekunder hanya sebagai penguat. Sumber data sekunder yang didapatkan dari penelitian ini berupa jurnal dan buku.

Tabel 3.2

Data Customer Prostitusi

No.	Nama Inisial
1.	BS
2.	GF
3.	MI
4.	KL
5.	MB

Sumber : Narasumber yang bersangkutan⁵⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang lengkap dan tepat serta kebenaran logisnya dapat dibenarkan, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan informasi sebagai berikut:

1. Observasi (*Observation*)

Keteraturan persepsi dan pencatatan efek samping objek penelitian.

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi apabila disusun dan dicatat dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian, serta dapat dikontrol keandalan dan legitimasinya. Observasi ini dapat

⁵⁶ Sandu Suyoto dan Ali Sodik, 67-68.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan narasumber yang bersangkutan pada 26 November 2024.

dilakukan dengan mencatat subjek maupun objek yang bersangkutan dan fenomena yang terjadi secara terstruktur untuk mendapatkan informasi sebagai bahan penelitian.⁵⁸

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan aktivitas pelaku *open BO* secara langsung terhadap subjek dan objek penelitian untuk memperoleh informasi yang berlaku sehubungan dengan pola komunikasi simbolik media sosial *Facebook* dalam bisnis *open BO* di Kediri.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik yang digunakan penelitian dengan cara bertanya tentang informasi objek yang akan diteliti sebagai bahan pengumpulan data. Wawancara ini terbagi menjadi empat tahap. Tahap pertama yaitu menyiapkan wawancara, termasuk alat-alat yang diperlukan dan pertanyaan yang akan diajukan. Tahap kedua peneliti melakukan pergerakan awal yakni berupa pengenalan diri dan menyampaikan apa yang diperlukan. Tahap ketiga wawancara dengan narasumber secara proaktif dan memelihara komunikasi secara baik agar memperoleh informasi secara mendalam, serta menyelesaikan wawancara dan menyimpulkan hasil dari wawancara.⁵⁹

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara *online* dan *offline* untuk memperoleh data yang akurat. Penelitian ini juga menggunakan strategi wawancara untuk mengambil sebanyak mungkin informasi dan data yang diharapkan dari subjek penelitian yang spesifik, yaitu pekerja

⁵⁸ Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 40.

⁵⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 24.

seks *online* di grub media social *Facebook* dalam bisnis *open BO* di Kediri. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yang ada di Kediri raya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi dengan cara menyelidiki arsip-arsip yang berisi informasi pendukung penelitian. Dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data dan informasi sebagai penunjang berupa dokumen tertulis atau catatan, dokumen audio-visual (seperti rekaman), dan dokumen elektronis (seperti data yang diperoleh dari sumber media resmi).⁶⁰ Peneliti melakukan dokumentasi atau penyimpanan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Bahan-bahan dokumentasi berupa hasil wawancara, dan foto.

F. Analisis Data

Analisa atau analisis data merupakan suatu teknik membuat dan memeriksa data secara terstruktur yang telah diperoleh dari kesimpulan wawancara, keterangan lapangan, dan yang lainnya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian yang telah dijabarkan oleh peneliti. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga langkah menuju strategi analisis informasi dalam penelitian kualitatif. yaitu, reduksi informasi, penyajian informasi, dan pengambilan keputusan.

1. Reduksi Data

Prosedur penetapan serta pemusatan fokus penelitian yang didapatkan dari pengambilan data yang telah diambil di lapangan. Metode

⁶⁰ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 139-140.

ini berlangsung seiring penelitian dilakukan. Informasi yang didapat dari lapangan tentu saja cukup banyak, untuk mempermudah penyelidikan tuntas sebaiknya dicatat secara berturut-turut. Reduksi data meliputi peringkasan data, pengkodean data, menelusuri tema, serta membuat gugus-gugus. Peneliti akan mencatat informasi yang diterima dari hasil wawancara mengenai pola komunikasi simbolik media sosial *Facebook* terhadap bisnis *open BO* di Kediri.

2. Penyajian Data

Penyajian informasi dilakukan dalam bentuk gambaran singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dengan informasi yang telah disajikan maka akan lebih mudah untuk memahami yang terjadi, serta melanjutkan rencana kerja berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan bentuk wawancara dengan narasumber yang didalamnya adalah pekerja seks *online* di Kediri Raya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan harus memiliki kredibilitas. Kesimpulan pada penelitian ini akan menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal.⁶¹ Penarikan kesimpulan didapatkan dari reduksi data yang disimpulkan berdasarkan data yang telah diperoleh. Ketika peneliti yang memperoleh bukti yang kuat, maka kesimpulan masih bersifat sementara. Namun sebaliknya, jika telah dinyatakan valid dan konsisten maka dapat dinyatakan kesimpulan akhir kredibel. Kesimpulan

⁶¹Ivanovich Agusta, *Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif*, ed. by Litbang Pertanian (Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, 2003).

ini berisi penjelasan analisa yang berdasarkan data maupun sumber referensi yang telah ditemukan.⁶²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Prosedur keabsahan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi triangulasi informasi, yaitu penilaian informasi yang menggunakan sesuatu di luar informasi yang digunakan untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut. Beberapa cara yang dilakukan peneliti untuk mencari data agar memperoleh tingkat kepercayaan atas penelitian, yakni:

1. Memperpanjang durasi pengamatan, digunakan untuk membantu peneliti lebih cermat dan hati-hati data di lapangan.
2. Pengamatan terus dilakukan untuk memperbanyak dan meyakinkan peneliti bahwa tidak ada data penting yang tertinggal.
3. Triangulasi, tujuannya untuk mencocokkan kebenaran data dengan menganalogikan data tertentu dengan data yang didapatkan dari sumber lain. Juga dapat digunakan untuk memadankan hasil dari dua penelitian namun dengan teknik yang berbeda. Triangulasi dilakukan dengan menguji kredibilitas data yang kemudian disesuaikan dengan teori-teori yang ada.⁶³ Terdapat tiga macam triangulasi yaitu :
 - a. Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mencocokkan data yang diperoleh. Kemudian mengkategorisasikan dan mendeskripsikan secara spesifik atas persamaan dan perbedaan yang ada berdasarkan beberapa sumber.

⁶² Mila Sari, dkk., *Metodologi Penelitian* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 131.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 327.

- b. Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data berdasarkan sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, yang digunakan untuk menguji kredibilitas melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau keadaan yang berbeda. Jika data yang dihasilkan berbeda-beda, maka dilakukan secara berulang hingga ditemukan kepastiannya.⁶⁴

Dari ketiga jenis triangulasi tersebut, peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk mempermudah dalam melakukan analisis data karena melihat kegiatan para pekerja seks tersebut sulit untuk ditemui karena adanya ketakutan jikalau identitasnya terbongkar. Cara triangulasi teknik yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk menguji kredibilitas data.⁶⁵ Hal tersebut dilakukan ketika data telah diperoleh dari hasil wawancara kemudian di cek melalui observasi dan dokumentasi. Jika data yang ditemukan berbeda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memperoleh kepastian data yang benar.

- 4. *Transferabilitas*, yaitu pengecekan pada hasil yang dapat digunakan pada penelitian lain.
- 5. *Dependability*, yaitu pengecekan data penelitian dengan hasil yang diperoleh dengan menarik kesimpulan.

⁶⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 190-191.

⁶⁵ Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2020), 166.

6. *Konfirmabilitas*, yaitu pengecekan pada lokasi data yang dapat dibuktikan dengan laporan hasil dari lapangan yang dicantumkan pada laporan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian menggunakan beberapa tahap antara lain :

1. Tahap Pra Lapangan.

Pada tahap dasar ini yang dilakukan adalah menentukan titik fokus penelitian, menentukan wilayah penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, menetapkan proposal penelitian, dan mengatur perizinan untuk pemeriksaan tersebut.

2. Tahap Lapangan.

Peneliti akan mengumpulkan informasi melalui pertemuan, persepsi dan dokumentasi terhadap subjek dan beberapa rekan subjek yang berhubungan dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data.

Tahapan ini meliputi pengumpulan informasi serta mensurvei informasi yang telah diperoleh selama berada di lapangan. Mulai dari memeriksa, membedah informasi, menyetujui informasi penelitian, membuat hasil dalam bentuk narasi dan membuat kesimpulan.

4. Tahap Pembuatan Laporan.

Pada tahap terakhir ini, yang dilakukan peneliti adalah mengurutkan hasil lanjutan dari penelitian yang telah selesai. Setelah laporan siap, penelitian akan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan selanjutnya menyiapkan untuk ujian munaqosah.